

**PENGARUH KONSELING KELOMPOK DENGAN *ASSERTIVE TRAINING*
TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI MTs GUPPI 2 TANJUNG KARANG
TAHUN AJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Bimbingan dan Konseling

Oleh

**DENITA ARIANI
NPM: 1311080086**

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1438 H/ 2017 M**

**PENGARUH KONSELING KELOMPOK DENGAN *ASSERTIVE TRAINING*
TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI MTs GUPPI 2 TANJUNG KARANG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Bimbingan dan Konseling

Oleh

**DENITA ARIANI
NPM: 1311080086**

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Pembimbing I : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd

Pembimbing II : Andi Thahir, MA.,Ed.D

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1438 H/ 2017 M**

ABSTRAK

PENGARUH KONSELING KELOMPOK DENGAN *ASSERTIVE TRAINING* TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MTs GUPPI 2 TANJUNG KARANG TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh :
DENITA ARIANI

Kedisiplinan erat kaitannya dengan tata tertib yang ada di sekolah, peserta didik yang telah mentaati tata tertib sekolah maupun patuh kepada guru dan menjalankan kewajiban untuk belajar yaitu dikatakan disiplin. Namun kenyataan yang terjadi di sekolah masih sering terjadi peserta didik yang belum patuh pada peraturan dan tata tertib sekolah seperti datang terlambat ke sekolah, membolos, tidak mengerjakan tugas dari guru, berkelahi dan sebagainya. Sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik menggunakan layanan konseling kelompok dengan teknik *Assertive training*/Latihan asertif.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh layanan konseling kelompok dengan *Assertive training* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian *eksperimen*, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 peserta didik kelas VIII di MTs GUPPI tahun ajaran 2016/2017 yang memiliki kedisiplinan rendah. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket kedisiplinan, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya langkah yang digunakan dalam menganalisa data pertama editing, coding data entri, cleaning kemudian untuk mengetahui keberhasilan eksperimen dengan menggunakan uji t dengan SPSS.

Hasil analisis data pretest setelah diberikan layanan konseling kelompok *assertive training* dengan menggunakan uji t (Paired Sampel Tes Statistik). Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($68,25 > 1,78$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dari hasil data tersebut kedisiplinan peserta didik di sekolah MTs GUPPI 2 Tanjung Karang dapat ditingkatkan melalui *Assertive Training*. Hasil penelitian diperoleh setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training* kepada peserta didik di MTs GUPPI 2 Tanjung Karang dapat ditingkatkan kedisiplinan peserta didik, hal itu terlihat dengan : 1 peserta didik sudah mampu menjalankan perilaku disiplin terhadap waktu sehingga peserta didik memiliki ketegasan diri, 2. Peserta didik mampu dan memiliki sikap disiplin perbuatan, sehingga peserta didik memiliki ketegasan dan kemauan patuh terhadap guru dan mentaati tata tertib di sekolah.

Kata kunci : layanan konseling kelompok, *Assertive training*, Kedisiplinan